

## ABSTRAK

Fenomena *market overreaction* berhipotesis bahwa investor cenderung menilai informasi yang terlalu tinggi. Hal ini dapat merubah persepsi investor dan mengubah ekspektasi terhadap perusahaan tersebut, sehingga kurang memperhatikan informasi sebelumnya. Adanya pandemi Covid-19 telah merusak sentimen investor dalam menilai harga saham, karena investor menganggap bahwa pandemi merupakan berita yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya *market overreaction* yang ditandai dengan adanya *price reversal* pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 selama pandemi COVID-19. Selain itu, penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan dan volume perdagangan terhadap *price reversal*. Kriteria sampel sebagai berikut: 1) Saham sudah terdaftar di BEI sebelum 4 November 2019; dan 2) Perusahaan harus terdaftar di Indeks LQ45 selama masa pengamatan. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan *paired sample t-test* menunjukkan hasil bahwa hanya 3 peristiwa yang signifikan. Peristiwa 1 yaitu kasus COVID-19 pertama di China pada tanggal 17 November 2019 menunjukkan signifikan yang positif. Peristiwa 2 yaitu kasus COVID-19 pertama di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 menunjukkan signifikan yang positif. Peristiwa 3 yaitu Presiden RI menandatangani peraturan yang mengatur Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tanggal 31 Maret 2020 menunjukkan signifikan yang negatif. Pengujian regresi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan dan volume perdagangan terhadap *price reversal* secara simultan.

**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan, *Price Reversal*

## ABSTRACT

The phenomenon of market overreaction hypothesizes that investors tend to value information that is too high (changing perceptions and expectations of the company), so they pay less attention to previous information. The existence of the Covid-19 pandemic damaged investor sentiment in assessing stock prices because investors considered that the pandemic was bad news. This research aims to test the existence of market overreaction which is characterized by price reversals in companies listed on the LQ45 index during the COVID-19 pandemic. In addition, this research examines the effect of company size and trading volume on price reversal. The sample criteria are as follows: 1) Shares have been registered on the IDX before 4 November 2019; and 2) The company must be listed on the LQ45 Index during the observation period. The first hypothesis testing was carried out using a paired sample t-test, showing that only 3 events were significant. Event 1 is COVID-19 first case in China on 17 November 2019, show positive significant. Event 2 is COVID-19 first case in Indonesia on 2 March 2020, show positive significant. Event 3 is President signed regulations governing Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) on 31 March 2020, show negative significant. Regression testing shows that there is a significant influence of company size and trading volume on price reversal simultaneously.

**Keywords: Company Size, Trading Volume, Price Reversal**